



Siddhartha Siddhartha & Widjaja
Registered Public Accountants
33rd Floor Wisma GIKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

PO Box 4781
Jakarta 17147
Indonesia

Tel. +62 (0) 21 574
+62 (0) 21 574
Fax +62 (0) 21 574
+62 (0) 21 574

Laporan Auditor Independen

No.: L.05 - 1963 - 06.

Manajemen
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited -
Cabang Indonesia:

Kami telah mengaudit neraca gabungan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta laporan laba rugi gabungan, laporan perubahan rekening kantor pusat gabungan dan laporan arus kas gabungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atau dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan gabungan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan gabungan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Indonesia tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, dan hasil usaha gabungan, serta arus kas gabungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Siddhartha Siddhartha & Widjaja

Dra. Tohana Widjaja
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0194

Jakarta, 28 Februari 2006.

Laporan keuangan gabungan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyatakan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas gabungan sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktik untuk mengaudit laporan keuangan gabungan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited -
Cabang Indonesia

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

ISI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	Halaman 1
NERACA GABUNGAN 31 DESEMBER 2005 DAN 2004	2 - 3
LAPORAN LABA RUGI GABUNGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004	4
LAPORAN PERUBAHAN REKENING KANTOR PUSAT GABUNGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004	5
LAPORAN ARUS KAS GABUNGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004	6 - 7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004	8 - 44

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

NERACA GABUNGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

AKTIVA	Catatan	2005 Rp juta	2004 Rp juta
KAS	2a	72.481	65.354
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a,3	1.043.521	641.237
GIRO PADA BANK-BANK LAIN	2a,2c,4,13,23	865.048	388.377
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l,4	(8.650)	(3.884)
PENEMPATAN PADA BANK-BANK LAIN	2c,2f,5,23	6.487.034	4.470.534
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l,5	(57.386)	(39.912)
SURAT-SURAT BERHARGA	2g,6	2.326.596	1.326.147
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l,6	(384)	(1.216)
TAGIHAN DERIVATIF	2c,2h,7,23	653.290	151.307
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l,7	(6.533)	(1.513)
KREDIT YANG DIBERIKAN	2c,2j,2k,8,23	11.466.548	8.085.921
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l,8	(509.196)	(364.729)
WESEL EKSPOR DENGAN NEGOSIASI		1.046.136	740.964
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l	(12.648)	(12.858)
TAGIHAN AKSEPTASI	2m	553.516	577.831
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l	(8.204)	(8.772)
PENDAPATAN MASIH HARUS DITERIMA	2c,2d,23	205.178	99.060
INVESTASI JANGKA PANJANG	2i,9	1.500	1.500
AKTIVA TETAP, bersih	2n	107.117	89.056
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN, bersih	2o,18	202.784	129.882
AKTIVA LAIN-LAIN		77.734	79.330
JUMLAH AKTIVA		24.505.482	16.413.616

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

NERACA GABUNGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

KEWAJIBAN DAN REKENING KANTOR PUSAT	<u>Catatan</u>	<u>2005</u> Rp juta	<u>2004</u> Rp juta
SIMPANAN DARI NASABAH BUKAN BANK	10	17.905.977	13.308.323
SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN	2c,10,23	564.346	168.995
KEWAJIBAN DERIVATIF	2c,2h,7,23	753.541	164.423
KEWAJIBAN AKSEPTASI	2m	553.516	577.831
BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	2c,2d,2p,23	303.345	270.920
HUTANG PAJAK		247.994	175.314
TAKSIRAN KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF	21,11	63.236	41.388
KEWAJIBAN PADA KANTOR CABANG LAIN	2c,12,13,23	3.120.261	1.164.224
KEWAJIBAN LAIN-LAIN		363.409	296.512
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>23.875.625</u>	<u>16.167.930</u>
PENYERTAAN KANTOR PUSAT	24	28.000	28.000
(RUGI) LABA BELUM DIREALISASI AKIBAT PERUBAHAN NILAI WAJAR SURAT-SURAT BERHARGA TERSEDIA UNTUK DIJUAL	2g,6	(15.276)	6.188
LABA YANG BELUM DIPINDAHKAN KE KANTOR PUSAT		617.133	211.498
JUMLAH REKENING KANTOR PUSAT		<u>629.857</u>	<u>245.686</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN REKENING KANTOR PUSAT		<u><u>24.505.482</u></u>	<u><u>16.413.616</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

LAPORAN LABA RUGI GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

	<u>Catatan</u>	<u>2005</u> Rp juta	<u>2004</u> Rp juta
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL:			
PENDAPATAN BUNGA:			
Bunga	2c,2d,16,23	1.951.034	1.059.098
Provisi dan komisi	2e	332.153	237.522
		<u>2.283.187</u>	<u>1.296.620</u>
BEBAN BUNGA:			
Bunga	2c,2d,17,23	(762.681)	(350.542)
Pendapatan bunga bersih		<u>1.520.506</u>	<u>946.078</u>
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA:			
Pendapatan komisi lainnya	2e	285.702	233.618
Laba dari instrumen derivatif, bersih	2h	295.629	119.202
Laba selisih kurs, bersih	2b	83.034	73.364
Laba dari surat-surat berharga untuk diperdagangkan, bersih	2g	81.348	45.173
Beban komisi lainnya		(47.709)	(29.751)
(Penambahan) pemulihan penyisihan penghapusan aktiva produktif	2i	(345.860)	468.360
Penambahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	2i,11	(21.785)	(17.807)
Kerugian atas penjualan/penyelesaian kredit, bersih	2k	(9.616)	(452.791)
Beban umum dan administrasi		(678.679)	(397.843)
Beban karyawan	2p	(336.009)	(275.370)
Kerugian atas penjualan surat-surat berharga tersedia untuk dijual	2g,6	(19.833)	-
Pendapatan lainnya, bersih		26.631	2.070
Beban operasional lainnya, bersih		<u>(687.147)</u>	<u>(231.775)</u>
LABA BERSIH OPERASI		833.359	714.303
BEBAN NON-OPERASIONAL, BERSIH		(6.540)	(705)
LABA SEBELUM PAJAK		<u>826.819</u>	<u>713.598</u>
BEBAN PAJAK	2o,18	(379.872)	(321.138)
LABA BERSIH		<u>446.947</u>	<u>392.460</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

LAPORAN PERUBAHAN REKENING KANTOR PUSAT GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

	Penyertaan kantor pusat	(Rugi) laba belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual	Laba yang belum dipindahkan ke kantor pusat	Jumlah rekening kantor pusat
	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta
Saldo 31 Desember 2003	28.000	(4.272)	80.157	103.885
Pemindahan laba ke kantor pusat selama tahun berjalan	-	-	(261.119)	(261.119)
Laba belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual, bersih (Catatan 2g dan 6)	-	10.460	-	10.460
Laba bersih tahun berjalan	-	-	392.460	392.460
Saldo 31 Desember 2004	28.000	6.188	211.498	245.686
Pemindahan laba ke kantor pusat selama tahun berjalan	-	-	(41.312)	(41.312)
Rugi belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual, bersih (Catatan 2g dan 6)	-	(21.464)	-	(21.464)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	446.947	446.947
Saldo 31 Desember 2005	28.000	(15.276)	617.133	629.857

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

LAPORAN ARUS KAS GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp juta	Rp juta
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Laba sebelum pajak	826.819	713.598
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak menjadi kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi:		
Penambahan (pemulihan) penyisihan penghapusan aktiva produktif	345.860	(468.360)
Penambahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	21.785	17.806
Penyusutan aktiva tetap	21.483	24.159
Beban imbalan pasca-kerja	12.998	12.000
Kerugian atas penjualan/penyelesaian kredit	9.616	452.791
Rugi pelepasan/penjualan aktiva tetap	6.540	705
Rugi selisih kurs, bersih	18.926	71.521
Pendapatan bunga	(1.951.034)	(1.059.098)
Beban bunga	762.681	350.542
Perubahan aktiva dan kewajiban:		
Penempatan pada bank-bank lain	(2.016.500)	(951.168)
Surat-surat berharga untuk diperdagangkan	(464.008)	728.332
Tagihan derivatif	(501.983)	22.843
Kredit yang diberikan	(3.584.850)	(2.073.035)
Wesel ekspor dengan negosiasi	(305.172)	(337.693)
Aktiva lain-lain	1.596	(30.013)
Simpanan dari nasabah bukan bank	4.597.654	2.023.537
Simpanan dari bank-bank lain	395.351	98.533
Kewajiban derivatif	589.118	27.647
Beban masih harus dibayar	(21.759)	32.014
Hutang pajak	26.797	7.446
Kewajiban lain-lain	66.897	(85.649)
Pembayaran bunga	(721.495)	(365.721)
Penerimaan bunga	1.844.916	1.024.674
Pembayaran pajak penghasilan	(394.886)	(235.337)
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(412.650)</u>	<u>2.074</u>

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Perolehan aktiva tetap	(46.193)	(26.861)
Hasil penjualan aktiva tetap	108	215
(Kenaikan) penurunan surat-surat berharga tersedia untuk dijual	(569.908)	441.753
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(615.993)</u>	<u>415.107</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

LAPORAN ARUS KAS GABUNGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp juta	Rp juta
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Pemindahan laba ke kantor pusat	(41.312)	(261.119)
Kenaikan kewajiban pada kantor cabang lain	1.956.037	13.389
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>1.914.725</u>	<u>(247.730)</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	886.082	169.451
Kas dan setara kas awal tahun	<u>1.094.968</u>	<u>925.517</u>
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>1.981.050</u>	<u>1.094.968</u>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	72.481	65.354
Giro pada Bank Indonesia	1.043.521	641.237
Giro pada bank-bank lain	865.048	388.377
	<u>1.981.050</u>	<u>1.094.968</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

1. UMUM

- a. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation pertama kali mendirikan cabang di Indonesia pada tahun 1884. Pada pertengahan tahun 1960-an perusahaan tersebut menarik investasinya dari Indonesia untuk sementara waktu. Pendirian kembali The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Indonesia (“Bank”) disetujui oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. D.15.6.4.21 tanggal 23 Agustus 1968. Kantor Bank beralamat di Gedung World Trade Center, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta. Bank memiliki 6 kantor cabang pembantu dan 7 kantor kas di Jakarta, Surabaya, Bandung, Batam, Semarang dan Medan.

Bank mendirikan kantor cabang pembantu syariah, HSBC Amanah Finance, pada tahun 2003. Pendirian tersebut disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 5/628/DPIP/Prz tanggal 13 Oktober 2003.

Induk perusahaan Bank adalah HSBC Holdings Plc. yang didirikan di Inggris. HSBC Holdings Plc. memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

- b. Susunan manajemen Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, adalah sebagai berikut:

Chief Executive Officer : Tn. Richard M S McHowat
Deputy Chief Executive Officer : Tn. Mervyn Fong Mun Ngin

- c. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Bank mempekerjakan masing-masing 1.375 dan 1.152 karyawan tetap.
- d. Laporan keuangan gabungan ini diselesaikan oleh manajemen Bank pada tanggal 28 Pebruari 2006.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya Bank menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan gabungan untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2005 dan 2004, adalah sebagai berikut:

- a. *Dasar penyusunan laporan keuangan gabungan*

Laporan keuangan gabungan Bank, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali untuk bunga atas kredit dan aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non-performing* dicatat pada saat kas diterima (Catatan 2d). Bank juga menerapkan konsep nilai historis dalam penyusunan laporan keuangannya, kecuali untuk investasi dalam surat-surat berharga tertentu (Catatan 2g) dan tagihan/kewajiban derivatif (Catatan 2h) yang disajikan dengan nilai wajar.

Laporan keuangan Bank merupakan gabungan laporan keuangan dari kantor cabang pembantu di Jakarta, Surabaya, Bandung, Batam, Semarang dan Medan serta kantor cabang pembantu syariah. Saldo dan transaksi antar cabang telah dieliminasi.

Laporan keuangan gabungan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 31 (Revisi 2000) “Akuntansi Perbankan” dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia 2001 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan arus kas gabungan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain.

b. Penjabaran transaksi dalam valuta asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aktiva moneter dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca.

Kurs valuta asing utama pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

		2005	2004
		Rp	Rp
USD	1,--	9.830,00	9.285,00
AUD	1,--	7.215,72	7.234,41
CHF	1,--	7.492,76	8.205,60
DEM	1,--	5.969,67	4.498,50
EUR	1,--	11.643,15	12.660,10
GBP	1,--	16.982,10	17.908,34
HKD	1,--	1.267,83	1.194,32
JPY	100,--	8.383,00	9.059,00
NZD	1,--	6.725,18	6.678,65
SGD	1,--	5.917,04	5.689,83

Laba (rugi) selisih kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam laporan keuangan gabungan ini, istilah pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

d. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga dari aktiva produktif dan kewajiban yang berbunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Diskonto atau premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aktiva produktif lainnya tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat kas diterima (cash basis).

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*. Kredit *non-performing* terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*.

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

e. *Pendapatan provisi dan komisi*

Pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berhubungan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

f. *Penempatan pada bank-bank lain*

Penempatan pada bank-bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan penghapusan penempatan pada bank-bank lain tersebut, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing penempatan pada akhir tahun.

g. *Surat-surat berharga*

Investasi dalam surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*), diperdagangkan (*trading*) dan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan di neraca sebesar harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto. Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi atau diskonto), yang tidak bersifat sementara, dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal neraca. Laba atau rugi, yang telah maupun yang belum direalisasi akibat selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan, diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga tersedia untuk dijual yang belum direalisasi dicatat sebagai bagian dari rekening kantor pusat dan diakui dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan pada saat surat-surat berharga tersebut dijual. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan berdasarkan metode identifikasi khusus.

h. *Instrumen derivatif*

Seluruh instrumen derivatif (termasuk derivatif tertentu yang melekat pada kontrak-kontrak lain) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban di neraca dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif diakui sebagai laba (rugi) tahun berjalan atau pendapatan komprehensif lain (*other comprehensive income*) tergantung pada tujuan dari instrumen derivatif yang bersangkutan dan apakah memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai. Akuntansi untuk laba atau rugi yang berkaitan dengan perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan tergantung dari tujuan lindung nilai dan apakah lindung nilai tersebut menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi (*highly effective*) dalam pencapaian saling hapus (*off-setting*) antara selisih nilai wajar arus kas (*cash flows*) dari aktiva atau kewajiban yang dilindungi nilainya.

i. *Investasi jangka panjang*

Investasi jangka panjang dicatat sebesar harga perolehan. Penurunan nilai investasi di bawah harga perolehan yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan dari nilai investasi yang dapat direalisasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

j. *Kredit yang diberikan*

Kredit yang diberikan disajikan sebesar nilai pokok kredit dikurangi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan. Untuk kredit yang telah direstrukturisasi, jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan Bank.

k. *Restrukturisasi kredit bermasalah*

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aktiva (termasuk perolehan saham debitur), Bank mencatat aktiva tersebut (termasuk perolehan saham) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan atas nilai wajar aktiva tersebut setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aktiva tersebut, diakui sebagai kerugian dalam tahun yang bersangkutan.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai tunai penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang diberikan tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan, Bank akan mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian dalam tahun yang bersangkutan.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyertaan yang berasal dari restrukturisasi kredit bermasalah merupakan penyertaan sementara sehingga dinilai dengan metode biaya (*cost*) tanpa memperhatikan besarnya kepemilikan. Dalam hal terjadi penurunan permanen nilai penyertaan maka nilai tercatat penyertaan tersebut disesuaikan sebesar nilai penurunan permanen tersebut.

1. *Penyisihan penghapusan aktiva produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif*

Bank membentuk suatu penyisihan penghapusan aktiva produktif yang terdiri dari giro pada bank-bank lain, penempatan pada bank-bank lain, surat-surat berharga, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, wesel ekspor dengan negosiasi dan tagihan akseptasi, dan untuk taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif.

Jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dibentuk berdasarkan estimasi atas kerugian yang mungkin timbul. Jumlah penyisihan dan taksiran kerugian, yang menurut manajemen cukup untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aktiva produktif dan transaksi rekening administratif, didasarkan atas evaluasi kolektibilitas masing-masing aktiva produktif dan transaksi rekening administratif. Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aktiva produktif dan transaksi rekening administratif ini dilakukan berdasarkan sejumlah faktor subyektif, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan, dimana untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2005 dilakukan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004 dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 4/6/PBI/2002 tanggal 6 September 2002 dan No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003.

Pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2005 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan pada tanggal 31 Desember 2004 sesuai dengan ketentuan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998 adalah sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari saldo aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan sebagai “lancar”.
2. Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi rekening administratif:

<u>Penggolongan</u>	<u>Persentase minimum</u>
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pada tahun 2004, penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan dalam perhatian khusus dihitung tanpa mengurangi nilai agunan yang diperkenankan.

Untuk kredit yang telah direstrukturisasi, evaluasi manajemen atas kolektibilitas kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2005 dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004 dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/150/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 2/15/PBI/2000 tanggal 12 Juni 2000.

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aktiva produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan penyisihan aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang telah dihapuskan sebelumnya.

Aktiva produktif dan transaksi rekening administratif dihapuskan dengan mengurangi penyisihan penghapusan masing-masing aktiva produktif atau taksiran kerugian atas rekening administratif yang bersangkutan, apabila menurut manajemen aktiva produktif dan transaksi rekening administratif tersebut tidak mungkin tertagih lagi.

m. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi disajikan sebesar nilai nominal *letter of credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

n. Aktiva tetap

Aktiva tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung sejak bulan aktiva tetap yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aktiva sebagai berikut:

Tanah/bangunan	:	20 tahun
Partisi kantor	:	10 tahun
Perabot/peralatan kantor, kendaraan bermotor	:	3 - 5 tahun

o. Pajak penghasilan

Bank menerapkan metode aktiva dan kewajiban dalam menghitung beban pajak penghasilan. Dengan metode ini, aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aktiva dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. *Imbalan pasca-kerja*

Kewajiban imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aktiva bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Imbalan pasca-kerja yang diperoleh karyawan dibebankan dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran sisa masa kerja rata-rata karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban pada saat terjadinya di dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tahun 2005, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), “Imbalan Kerja”. Oleh karena pengaruh retroaktif dari penerapan standar akuntansi yang baru ini tidak signifikan, laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya tidak disajikan kembali.

q. *Penggunaan taksiran*

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum menyebabkan manajemen perlu membuat taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode laporan. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2005	2004
	Rp juta	Rp juta
Rupiah	664.083	388.685
US Dollar	379.438	252.552
	<u>1.043.521</u>	<u>641.237</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

4. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

Tingkat bunga rata-rata setahun 2005 Rupiah 0,46%, US Dollar 2,84% dan valuta asing lainnya 0,32%, 2004 Rupiah 0,86%, US Dollar 0,99% dan valuta asing lainnya 1,15%.

	2005 Rp juta	2004 Rp juta
Klasifikasi menurut jenis valuta:		
Rupiah	16.833	28.635
US Dollar	740.256	317.458
Valuta asing lainnya	107.959	42.284
Jumlah giro pada bank-bank lain	<u>865.048</u>	<u>388.377</u>
Penyisihan penghapusan aktiva produktif:		
Rupiah	(168)	(286)
US Dollar	(8.482)	(3.598)
	<u>(8.650)</u>	<u>(3.884)</u>
	<u>856.398</u>	<u>384.493</u>

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, seluruh saldo giro pada bank-bank lain diklasifikasikan sebagai “lancar”.

5. PENEMPATAN PADA BANK-BANK LAIN

Merupakan penempatan jangka pendek pada bank-bank lain dalam bentuk *call money* yang akan jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal penempatan. Tingkat bunga rata-rata setahun 2005 Rupiah 8,43%, US Dollar 3,61% dan valuta asing lainnya 2,63%, 2004 Rupiah 6,71%, US Dollar 1,63% dan valuta asing lainnya 2,46%.

	2005 Rp juta	2004 Rp juta
Klasifikasi menurut jenis valuta:		
Rupiah	895.436	900.348
US Dollar	5.503.936	2.494.096
Valuta asing lainnya	87.662	1.076.090
Jumlah penempatan pada bank-bank lain	<u>6.487.034</u>	<u>4.470.534</u>
Penyisihan penghapusan aktiva produktif:		
Rupiah	(1.470)	(4.210)
US Dollar	(55.916)	(35.702)
	<u>(57.386)</u>	<u>(39.912)</u>
	<u>6.429.648</u>	<u>4.430.622</u>

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, seluruh saldo penempatan pada bank-bank lain diklasifikasikan sebagai “lancar”.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

6. SURAT-SURAT BERHARGA

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, surat-surat berharga Bank adalah sebagai berikut:

	Tanggal jatuh tempo	Peringkat	2005		Nilai wajar Rp juta
			Harga perolehan Rp juta	Laba (rugi) belum direalisasi Rp juta	
a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:					
Sertifikat Bank Indonesia (nilai nominal Rp 95.000 juta)			93.313	329	93.642
Obligasi yang diterbitkan oleh: Pemerintah Republik Indonesia (nilai nominal Rp 1.094.079 juta)	15 Februari 2006, 25 Februari 2007, 15 April 2007, 15 Juli 2007, 15 Juni 2009, 15 September 2010, 15 Desember 2010, 15 Februari 2011, 15 Agustus 2011, 15 Oktober 2011, 15 Januari 2012, 15 Desember 2012, 15 Juni 2013, 15 Desember 2013, 25 Desember 2014, 15 Juni 2015, 15 Mei 2016, 15 Nopember 2020	BB	1.006.358	21.130	1.027.488
PT Oto Multiartha Tbk (nilai nominal Rp 18.000 juta)	11 April 2006, 1 Oktober 2007, 1 April 2008	idA+	17.504	(598)	16.906
PT Astra Sedaya Finance Tbk (nilai nominal Rp 9.000 juta)	26 April 2006, 24 Februari 2009, 24 Februari 2010	idAA-	8.834	(81)	8.753
PT HM Sampoerna Tbk (nilai nominal Rp 9.550 juta)	26 Oktober 2009	idAA+	8.891	(850)	8.041
PT Federal International Finance Tbk (nilai nominal Rp 5.000 juta)	12 Juli 2006	idA+	4.750	(35)	4.715
			<u>1.139.650</u>	<u>19.895</u>	<u>1.159.545</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

6. SURAT-SURAT BERHARGA (Lanjutan)

		2005			
	Tanggal jatuh tempo	Peringkat	Harga perolehan Rp juta	Laba (rugi) belum direalisasi Rp juta	Nilai wajar Rp juta
b. Surat-surat berharga tersedia untuk dijual:					
Sertifikat Bank Indonesia (nilai nominal Rp 210.278 juta)			210.002	24	210.026
Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (nilai nominal Rp 968.171 juta)	15 Februari 2006, 25 Maret 2006, 25 Februari 2007, 15 Juli 2007, 15 Maret 2010	BB	984.328	(27.303)	957.025
			1.194.330	(27.279)	1.167.051
2004					
	Tanggal jatuh tempo	Peringkat	Harga perolehan Rp juta	Laba (rugi) belum direalisasi Rp juta	Nilai wajar Rp juta
a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:					
Sertifikat Bank Indonesia (nilai nominal Rp 279.181 juta)			278.487	-	278.487
Obligasi yang diterbitkan oleh: Pemerintah Republik Indonesia (nilai nominal Rp 274.014 juta)	15 Mei 2005, 15 Februari 2006, 15 Juni 2007, 25 September 2007, 15 Juni 2009, 15 Maret 2010, 15 Agustus 2011, 15 Oktober 2011, 15 Desember 2012, 15 Juni 2013, 15 Desember 2013, 15 Oktober 2014	BB	297.766	(2.308)	295.458
PT HM Sampoerna Tbk (nilai nominal Rp 13.550 juta)	26 Oktober 2009	idAA+	13.550	(150)	13.400
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (nilai nominal Rp 100.000 juta)	15 Juni 2005	idAAA	100.000	(800)	99.200
PT Bank Mandiri Tbk (nilai nominal USD 1 juta)	16 Nopember 2005	BB	8.774	218	8.992
			698.577	(3.040)	695.537

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

6. SURAT-SURAT BERHARGA (Lanjutan)

	Tanggal jatuh tempo	Peringkat	2004		Nilai wajar Rp juta
			Harga perolehan Rp juta	Laba (rugi) belum direalisasi Rp juta	
b. Surat-surat berharga tersedia untuk dijual:					
Sertifikat Bank Indonesia (nilai nominal Rp 385.064 juta)			384.237	24	384.261
Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (nilai nominal Rp 238.270 juta)	15 Mei 2005, 15 Februari 2006	BB	240.185	6.164	246.349
			624.422	6.188	630.610
			2005	2004	
			Rp juta	Rp juta	
Jumlah surat-surat berharga:					
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)			2.333.980	1.322.999	
Laba (rugi) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat-surat berharga untuk diperdagangkan			19.895	(3.040)	
(Rugi) laba belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual			(27.279)	6.188	
			2.326.596	1.326.147	
Penyisihan penghapusan aktiva produktif:					
Rupiah			(384)	(1.126)	
Valuta asing			-	(90)	
			(384)	(1.216)	
Jumlah surat-surat berharga, bersih			2.326.212	1.324.931	

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

6. SURAT-SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual selama tahun yang berakhir 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

	Rp juta
Saldo awal tahun - bersih	6.188
Penambahan rugi yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	(13.634)
Rugi yang telah direalisasi atas penjualan surat-surat berharga tersedia untuk dijual selama tahun berjalan - bersih	(19.833)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(27.279)
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 18)	12.003
Saldo akhir tahun - bersih	(15.276)

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Sertifikat Bank Indonesia akan jatuh tempo dalam tiga bulan sejak tanggal perolehan.

Peringkat obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2005 adalah berdasarkan laporan dari Standard & Poor. Peringkat obligasi yang diterbitkan oleh PT Oto Multiartha Tbk (obligasi IV seri A, B dan C), PT Astra Sedaya Finance Tbk (obligasi V seri C dan obligasi VI seri J dan K), PT HM Sampoerna Tbk (Seri III), dan PT Federal International Finance Tbk (obligasi V seri B) pada tanggal 31 Desember 2005 adalah berdasarkan laporan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Peringkat obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2004 adalah berdasarkan laporan dari Standard & Poor. Peringkat obligasi yang diterbitkan oleh PT HM Sampoerna Tbk (Seri III) dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Seri A) pada tanggal 31 Desember 2004 adalah berdasarkan laporan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Peringkat obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri Tbk, Cabang Cayman Seri II/05 pada tanggal 31 Desember 2004 adalah berdasarkan laporan dari Moody's.

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2005	2004
	%	%
Sertifikat Bank Indonesia	8,16	7,71
Obligasi (dalam Rupiah)	11,29	10,31
Obligasi (dalam US Dollar)	-	2,57

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, seluruh surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai "lancar".

Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga tersedia untuk dijual selama tahun yang berakhir 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 210.301 juta.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

7. INSTRUMEN DERIVATIF

	2005		2004	
	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta
Kontrak valuta berjangka				
Bank	145.407	195.271	43.788	65.063
Bukan bank	41.334	65.130	43.990	21.100
	<u>186.741</u>	<u>260.401</u>	<u>87.778</u>	<u>86.163</u>
Kontrak cross currency swap				
Bank	373.446	370.337	42.498	14.894
Bukan bank	57.793	96.808	14.451	50.729
	<u>431.239</u>	<u>467.145</u>	<u>56.949</u>	<u>65.623</u>
Kontrak swap suku bunga				
Bank	31.956	25.697	1.369	11.436
Bukan bank	39	298	5.211	1.201
	<u>31.995</u>	<u>25.995</u>	<u>6.580</u>	<u>12.637</u>
Currency option				
Bank	332	-	-	-
Bukan bank	2.983	-	-	-
	<u>3.315</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	653.290	753.541	151.307	164.423
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(6.533)	-	(1.513)	-
	<u>646.757</u>	<u>753.541</u>	<u>149.794</u>	<u>164.423</u>

Nilai dan periode kontrak valuta berjangka adalah sebagai berikut:

	Jenis valuta	Nilai kontrak		Rentang waktu periode kontrak	
		2005	2004	2005	2004
Kontrak pembelian valuta berjangka	USD	839.949.527	555.901.064	5 hari - 3,01 tahun	8 hari - 1,2 tahun
	Lainnya, ekuivalen USD	217.351.733	614.120.504	5 hari - 1,66 tahun	29 hari - 7 bulan
Kontrak penjualan valuta berjangka	USD	790.036.834	582.490.958	5 hari - 1,79 tahun	4 hari - 1,4 tahun
	Lainnya, ekuivalen USD	122.576.752	586.996.063	5 hari - 8 bulan	9 hari - 1,2 tahun

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

7. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

Nilai nosional dan tingkat bunga rata-rata kontrak *cross currency swap* dan *swap* suku bunga adalah sebagai berikut:

	Jenis valuta	Nilai nosional (valuta asing)		Suku bunga rata-rata (% per tahun)	
		2005	2004	2005	2004
Kontrak pembelian <i>cross currency swap</i>	USD	223.404.143	371.193.694	4,18	3,83
	JPY	-	400.000.000	-	1,00
	SGD	10.000.000	10.000.000	3,57	2,16
Kontrak penjualan <i>cross currency swap</i>	USD	257.179.782	170.254.925	6,15	2,61
	JPY	472.901.277	400.000.000	0,00	1,00
	SGD	10.000.000	10.000.000	3,57	2,16
Kontrak <i>swap</i> suku bunga:					
	Terima	USD	295.735.552	305.405.836	3,76
Bayar	USD	295.735.552	305.405.836	4,69	3,26

Periode rata-rata kontrak *cross currency swap* dan *swap* suku bunga adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Periode rata-rata dari kontrak:		
<i>Cross currency swap</i>	2,01 tahun	1,91 tahun
<i>Swap</i> suku bunga	2,76 tahun	2,25 tahun
Periode rata-rata pertukaran bunga:		
<i>Cross currency swap</i>	1 - 12 bulan	1 - 6 bulan
<i>Swap</i> suku bunga	1 - 12 bulan	3 - 12 bulan

Rata-rata jangka waktu *currency option* adalah 34 hari. Tingkat harga pada saat pelaksanaan berkisar antara Rp 9.750 - Rp 10.450 dari jumlah nosional sebesar Rp 157.280 juta.

Instrumen derivatif Bank adalah untuk tujuan diperdagangkan (*trading*) dan tujuan lindung nilai (*hedging*) terhadap posisi devisa neto Bank, resiko tingkat bunga, resiko jatuh tempo dan resiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*) atas seluruh instrumen derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, seluruh tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai "lancar".

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan menurut jenis pinjaman:

	2005			2004		
	Rupiah Rp juta	Valuta asing Rp juta	Jumlah Rp juta	Rupiah Rp juta	Valuta asing Rp juta	Jumlah Rp juta
Modal kerja	3.306.856	4.208.263	7.515.119	2.996.645	3.097.676	6.094.321
Investasi	20.000	518.637	538.637	10.063	341.372	351.435
Konsumen	3.229.462	11.008	3.240.470	1.489.673	1.698	1.491.371
Pinjaman karyawan	172.322	-	172.322	148.794	-	148.794
Jumlah	6.728.640	4.737.908	11.466.548	4.645.175	3.440.746	8.085.921
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(196.096)	(313.100)	(509.196)	(151.757)	(212.972)	(364.729)
	6.532.544	4.424.808	10.957.352	4.493.418	3.227.774	7.721.192

Perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005 Rp juta	2004 Rp juta
Saldo awal tahun	(364.729)	(878.928)
(Penambahan) pemulihan penyisihan penghapusan aktiva produktif selama tahun berjalan, bersih	(319.642)	484.115
Selisih kurs karena penjabaran penyisihan penghapusan aktiva produktif dalam valuta asing	(19.432)	(71.356)
Penghapusan kredit selama tahun berjalan	206.801	111.959
Pemulihan kredit yang telah dihapuskan sebelumnya	(16.416)	(10.519)
Transfer penyisihan ke aktiva produktif lainnya	4.222	-
Saldo akhir tahun	(509.196)	(364.729)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri:

	2005					Jumlah Rp juta
	Lancar Rp juta	Dalam perhatian khusus Rp juta	Kurang lancar Rp juta	Diragukan Rp juta	Macet Rp juta	
Rupiah:						
Komersil dan industri	1.290.955	34.043	6	-	-	1.325.004
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(27.514)	(1.702)	(1)	-	-	(29.217)
	<u>1.263.441</u>	<u>32.341</u>	<u>5</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.295.787</u>
Real estat komersil	1.418.268	105.000	-	10.000	-	1.533.268
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(30.228)	(5.250)	-	(8.500)	-	(43.978)
	<u>1.388.040</u>	<u>99.750</u>	<u>-</u>	<u>1.500</u>	<u>-</u>	<u>1.489.290</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	196.778	-	-	-	-	196.778
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(4.194)	-	-	-	-	(4.194)
	<u>192.584</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>192.584</u>
Pertanian, kehutanan dan pertambangan	82.408	-	-	-	-	82.408
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(1.756)	-	-	-	-	(1.756)
	<u>80.652</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>80.652</u>
Energi	756	4.642	-	-	-	5.398
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(16)	(232)	-	-	-	(248)
	<u>740</u>	<u>4.410</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.150</u>
Perorangan	172.322	-	-	-	-	172.322
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(3.673)	-	-	-	-	(3.673)
	<u>168.649</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>168.649</u>
Jenis industri lainnya	2.976.460	341.222	44.120	51.493	167	3.413.462
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(63.437)	(17.061)	(6.618)	(25.747)	(167)	(113.030)
	<u>2.913.023</u>	<u>324.161</u>	<u>37.502</u>	<u>25.746</u>	<u>-</u>	<u>3.300.432</u>
Jumlah kredit yang diberikan dalam Rupiah	6.137.947	484.907	44.126	61.493	167	6.728.640
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(130.818)	(24.245)	(6.619)	(34.247)	(167)	(196.096)
Jumlah kredit yang diberikan dalam Rupiah, bersih	<u>6.007.129</u>	<u>460.662</u>	<u>37.507</u>	<u>27.246</u>	<u>-</u>	<u>6.532.544</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

	2005					Jumlah Rp juta
	Lancar Rp juta	Dalam perhatian khusus Rp juta	Kurang lancar Rp juta	Diragukan Rp juta	Macet Rp juta	
Valuta asing:						
Komersil dan industri	2.850.999	594.717	90.959	65.805	97.649	3.700.129
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(60.869)	(48.155)	(13.644)	(65.805)	(97.649)	(286.122)
	<u>2.790.130</u>	<u>546.562</u>	<u>77.315</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.414.007</u>
Real estat komersil	218.845	21.913	-	-	-	240.758
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(4.664)	(1.096)	-	-	-	(5.760)
	<u>214.181</u>	<u>20.817</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>234.998</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	91.498	147.450	-	-	-	238.948
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(1.950)	(7.374)	-	-	-	(9.324)
	<u>89.548</u>	<u>140.076</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>229.624</u>
Pertanian, kehutanan dan pertambangan	292.228	-	-	-	-	292.228
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(6.228)	-	-	-	-	(6.228)
	<u>286.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>286.000</u>
Jenis industri lainnya	265.845	-	-	-	-	265.845
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(5.666)	-	-	-	-	(5.666)
	<u>260.179</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>260.179</u>
Jumlah kredit yang diberikan dalam valuta asing	3.719.415	764.080	90.959	65.805	97.649	4.737.908
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(79.377)	(56.625)	(13.644)	(65.805)	(97.649)	(313.100)
Jumlah kredit yang diberikan dalam valuta asing, bersih	<u>3.640.038</u>	<u>707.455</u>	<u>77.315</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.424.808</u>
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>9.647.167</u>	<u>1.168.117</u>	<u>114.822</u>	<u>27.246</u>	<u>-</u>	<u>10.957.352</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

	2004					Jumlah Rp juta
	Lancar Rp juta	Dalam perhatian khusus Rp juta	Kurang lancar Rp juta	Diragukan Rp juta	Macet Rp juta	
Rupiah:						
Komersil dan industri	998.477	7.624	17.900	-	-	1.024.001
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(9.985)	(381)	(2.685)	-	-	(13.051)
	<u>988.492</u>	<u>7.243</u>	<u>15.215</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.010.950</u>
Real estat komersil	1.826.922	-	2.506	-	-	1.829.428
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(18.269)	-	(376)	-	-	(18.645)
	<u>1.808.653</u>	<u>-</u>	<u>2.130</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.810.783</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	100.397	-	-	-	-	100.397
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(1.004)	-	-	-	-	(1.004)
	<u>99.393</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>99.393</u>
Pertanian, kehutanan dan pertambangan	48.660	-	-	-	-	48.660
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(487)	-	-	-	-	(487)
	<u>48.173</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>48.173</u>
Perorangan	148.794	-	-	-	-	148.794
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(1.488)	-	-	-	-	(1.488)
	<u>147.306</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>147.306</u>
Jenis industri lainnya	1.346.106	89.915	44.008	8.728	5.138	1.493.895
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(96.483)	(4.496)	(6.601)	(4.364)	(5.138)	(117.082)
	<u>1.249.623</u>	<u>85.419</u>	<u>37.407</u>	<u>4.364</u>	<u>-</u>	<u>1.376.813</u>
Jumlah kredit yang diberikan dalam Rupiah	4.469.356	97.539	64.414	8.728	5.138	4.645.175
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(127.716)	(4.877)	(9.662)	(4.364)	(5.138)	(151.757)
Jumlah kredit yang diberikan dalam Rupiah, bersih	<u>4.341.640</u>	<u>92.662</u>	<u>54.752</u>	<u>4.364</u>	<u>-</u>	<u>4.493.418</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

	2004					Jumlah Rp juta
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	
Valuta asing:						
Komersil dan industri	1.816.245	484.913	158.711	-	94.469	2.554.338
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(18.162)	(27.442)	(63.087)	-	(94.469)	(203.160)
	<u>1.798.083</u>	<u>457.471</u>	<u>95.624</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.351.178</u>
Real estat komersil	173.586	-	-	-	-	173.586
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(1.736)	-	-	-	-	(1.736)
	<u>171.850</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>171.850</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	94.279	-	-	-	958	95.237
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(942)	-	-	-	(958)	(1.900)
	<u>93.337</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>93.337</u>
Pertanian, kehutanan dan pertambangan	258.802	-	-	-	-	258.802
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(2.588)	-	-	-	-	(2.588)
	<u>256.214</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>256.214</u>
Energi	88.208	-	-	-	-	88.208
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(882)	-	-	-	-	(882)
	<u>87.326</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>87.326</u>
Jenis industri lainnya	270.575	-	-	-	-	270.575
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(2.706)	-	-	-	-	(2.706)
	<u>267.869</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>267.869</u>
Jumlah kredit yang diberikan dalam valuta asing	2.701.695	484.913	158.711	-	95.427	3.440.746
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(27.016)	(27.442)	(63.087)	-	(95.427)	(212.972)
Jumlah kredit yang diberikan dalam valuta asing, bersih	<u>2.674.679</u>	<u>457.471</u>	<u>95.624</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.227.774</u>
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>7.016.319</u>	<u>550.133</u>	<u>150.376</u>	<u>4.364</u>	<u>-</u>	<u>7.721.192</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:

	2005			2004		
	Rupiah Rp juta	Valuta asing Rp juta	Jumlah Rp juta	Rupiah Rp juta	Valuta asing Rp juta	Jumlah Rp juta
Hingga 1 tahun	5.916.062	2.907.731	8.823.793	3.787.183	1.563.991	5.351.174
Lebih dari 1 tahun hingga 2 tahun	477.710	351.954	829.664	565.520	1.066.562	1.632.082
Lebih dari 2 tahun hingga 5 tahun	332.161	944.500	1.276.661	289.993	177.643	467.636
Lebih dari 5 tahun	2.707	533.723	536.430	2.479	632.550	635.029
Jumlah kredit yang diberikan	<u>6.728.640</u>	<u>4.737.908</u>	<u>11.466.548</u>	<u>4.645.175</u>	<u>3.440.746</u>	<u>8.085.921</u>

Kredit yang diberikan menurut periode jatuh tempo berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2005			2004		
	Rupiah Rp juta	Valuta asing Rp juta	Jumlah Rp juta	Rupiah Rp juta	Valuta asing Rp juta	Jumlah Rp juta
Hingga 1 tahun	6.524.175	4.016.488	10.540.663	4.277.112	2.943.930	7.221.042
Lebih dari 1 tahun hingga 2 tahun	124.534	12.400	136.934	330.706	116.970	447.676
Lebih dari 2 tahun hingga 5 tahun	79.680	709.020	788.700	37.161	118.626	155.787
Lebih dari 5 tahun	251	-	251	196	261.220	261.416
Jumlah kredit yang diberikan	<u>6.728.640</u>	<u>4.737.908</u>	<u>11.466.548</u>	<u>4.645.175</u>	<u>3.440.746</u>	<u>8.085.921</u>

Kredit sindikasi, dengan pembagian resiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank:

Sebagai partisipan, partisipasi Bank pada tahun 2005 berkisar antara 2,39% - 10,71% dan pada tahun 2004 antara 3,79% - 10,59%, saldo sebesar USD 12.392.196 dan USD 12.380.000 masing-masing pada akhir tahun 2005 dan 2004

Sebagai *security holder*, partisipasi Bank pada tahun 2005 berkisar antara 16,67% - 55,37% dan pada tahun 2004 62,5%, saldo sebesar USD 18.875.000 dan Rp 50.000 juta pada akhir tahun 2005 dan USD 7.500.000 pada akhir tahun 2004

	2005 Rp juta	2004 Rp juta
	121.815	114.948
	235.541	69.638
	<u>357.356</u>	<u>184.586</u>

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2005	2004
	%	%
US Dollar	5,93	4,35
Rupiah	17,87	15,56
Valuta asing lainnya	6,96	5,59

Kredit yang diberikan tersebut di atas termasuk kredit dengan berbagai bentuk jaminan seperti tanah, bangunan, aktiva berwujud lainnya, jaminan perusahaan dan pribadi.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2005, Bank tidak melakukan restrukturisasi atas kredit *non-performing*. Saldo kredit *non-performing* yang direstrukturisasi selama tahun 2004 (melalui penjadwalan ulang, penghapusan nilai pokok dan/atau bunga, atau penghapusan bunga yang telah lewat waktu dan denda) adalah sebesar USD 10.000.000 (dengan penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar USD 5.250.000).

Untuk kredit yang direstrukturisasi, Bank tidak mempunyai komitmen untuk memberikan tambahan kredit.

Kredit yang diberikan yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (kredit *non-performing*) pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sejumlah Rp 360.199 juta (3% dari jumlah kredit yang diberikan) dan Rp 332.418 juta (4% dari jumlah kredit yang diberikan).

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004, Bank mengakui pendapatan bunga dari kredit *non-performing* masing-masing sejumlah Rp 2.008 juta dan Rp 6.193 juta.

Laporan Bank kepada Bank Indonesia menyatakan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 telah memenuhi ketentuan BMPK.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Merupakan investasi di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, pada harga perolehan, sejumlah Rp 1.500.000 ribu (300 lembar saham dengan nilai nominal Rp 5 juta per lembar).

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

10. SIMPANAN DARI NASABAH BUKAN BANK DAN BANK-BANK LAIN

	2005	2004
	Rp juta	Rp juta
Nasabah bukan bank:		
Giro:		
Rupiah	1.992.178	2.271.830
Valuta asing	6.086.148	4.898.472
	<u>8.078.326</u>	<u>7.170.302</u>
<i>Call deposit</i> , jatuh tempo dalam satu bulan sejak tanggal penempatan:		
Rupiah	515	131
Valuta asing	40.814	128.738
	<u>41.329</u>	<u>128.869</u>
Deposito berjangka menurut periode jatuh tempo berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan tanggal jatuh tempo:		
Hingga 3 bulan:		
Rupiah	4.363.464	2.886.855
Valuta asing	4.438.539	2.812.572
	<u>8.802.003</u>	<u>5.699.427</u>
Lebih dari 3 bulan hingga 12 bulan:		
Rupiah	458.631	153.604
Valuta asing	216.238	123.121
	<u>674.869</u>	<u>276.725</u>
Lebih dari 1 tahun:		
Rupiah	162.000	33.000
Valuta asing	147.450	-
	<u>309.450</u>	<u>33.000</u>
Jumlah simpanan dari nasabah bukan bank	<u>17.905.977</u>	<u>13.308.323</u>
Bank-bank lain:		
Giro:		
Rupiah	214.910	107.742
Valuta asing	18.681	8.828
	<u>233.591</u>	<u>116.570</u>
<i>Interbank call money</i> , jatuh tempo dalam 90 hari sejak tanggal penempatan:		
Rupiah	281.605	6.000
Valuta asing	49.150	46.425
	<u>330.755</u>	<u>52.425</u>
Jumlah simpanan dari bank-bank lain	<u>564.346</u>	<u>168.995</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

10. SIMPANAN DARI NASABAH BUKAN BANK DAN BANK-BANK LAIN (Lanjutan)

Giro meliputi rekening antar kantor Bank.

Dari total rekening giro, jumlah yang diblokir pada akhir tahun 2005 dan 2004 adalah masing-masing sejumlah Rp 32.588 juta dan Rp 30.869 juta.

Dari total deposito berjangka, yang dijaminan untuk kredit yang diberikan pada akhir tahun 2005 dan 2004 adalah masing-masing sejumlah Rp 595.695 juta dan Rp 230.001 juta.

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2005	2004
	%	%
Giro		
Rupiah	2,09	2,12
US Dollar	0,36	0,19
Valuta asing lainnya	0,52	0,56
<i>Call deposit</i>		
Rupiah	4,07	4,16
US Dollar	1,90	0,78
Valuta asing lainnya	0,00	0,00
Deposito berjangka		
Rupiah	7,46	6,14
US Dollar	2,37	0,75
Valuta asing lainnya	1,75	1,87
<i>Interbank call money</i>		
Rupiah	8,86	6,44
US Dollar	3,14	1,36

11. TAKSIRAN KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

Merupakan taksiran kerugian atas *letter of credit* dan bank garansi yang diterbitkan.

Perubahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp juta	Rp juta
Saldo awal tahun	41.388	23.581
Penambahan selama tahun berjalan, bersih	21.785	17.807
Selisih kurs karena penjabaran taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dalam valuta asing	63	-
Saldo akhir tahun	63.236	41.388

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED
CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

12. KEWAJIBAN PADA KANTOR CABANG LAIN

Merupakan dana yang ditempatkan di Indonesia oleh kantor cabang lain, dengan perpanjangan jangka waktu dilakukan secara berkala.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saldo kewajiban pada kantor cabang lain adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp juta	Rp juta
Rupiah:		
Pinjaman, 2005: jatuh tempo tanggal 5 dan 12 Januari 2006, 2004: jatuh tempo tanggal 6 dan 20 Januari 2005	1.150.000	1.150.000
Lain-lain	1.007	14.224
Valuta asing:		
Pinjaman, jatuh tempo tanggal 21 Mei 2007 dan 16 Juli 2007 (USD 200 juta)	1.966.000	-
Lain-lain (HKD 2,58 juta)	3.254	-
	3.120.261	1.164.224
Tingkat bunga rata-rata setahun:		
	2005	2004
	%	%
Rupiah	11,24	9,48
Valuta asing	5,23	-

13. DANA USAHA

Dana usaha merupakan selisih antara dana yang ditempatkan di Indonesia oleh kantor pusat Bank dengan dana yang ditempatkan Bank di kantor pusat dan cabang-cabang di luar Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/37/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 mengenai Persyaratan dan Tata Cara Pembukaan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Perwakilan dari Bank yang berkedudukan di luar negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, dana usaha Bank terdiri dari:

	2005	2004
	Rp juta	Rp juta
Giro pada bank-bank lain (Catatan 4)	54.474	30.223
Kewajiban pada kantor cabang lain (Catatan 12)	(3.120.261)	(1.164.224)
Kewajiban derivatif kepada cabang-cabang lain	(55.748)	-
Dana usaha	(3.121.535)	(1.134.001)

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saldo dana usaha yang dilaporkan (*declared operating funds*) masing-masing sebesar Rp 3.116.000 juta dan Rp 1.150.000 juta. Pelaporan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2005 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/1/PBI/2005 tanggal 10 Januari 2005, dan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2004 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 29/55/ULN tanggal 26 Maret 1997 tentang Pedoman Penerimaan Pinjaman Komersial Luar Negeri.

Dana usaha atau dana usaha yang dilaporkan (*declared operating funds*), mana yang lebih rendah, diperhitungkan dalam rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank (Catatan 24).

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

14. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing		2005 Rp juta	2004 Rp juta
		2005	2004		
KOMITMEN					
Kewajiban komitmen:					
Fasilitas kredit yang belum digunakan nasabah	Rp Lainnya, ekuivalen USD			(4.566.091)	(3.223.282)
		25.456.046	83.112.896	(250.233)	(771.703)
				(4.816.324)	(3.994.985)
Fasilitas yang belum digunakan atas perjanjian murabahah	USD	-	50.000.000	-	(464.250)
Fasilitas L/C <i>Sight (irrevocable)</i>	Rp Lainnya, ekuivalen USD			(9.223)	(10.338)
		72.174.198	86.609.806	(709.472)	(804.172)
				(718.695)	(814.510)
Komitmen sewa	Rp USD Lainnya, ekuivalen USD			(14.033)	(9.418)
		20.252.789	2.962.247	(199.085)	(27.504)
		34.222	80.726	(336)	(750)
				(213.454)	(37.672)
Jumlah komitmen - kewajiban bersih				(5.748.473)	(5.311.417)
KONTINJENSI					
Tagihan kontinjensi:					
Pendapatan bunga atas kredit <i>non-performing</i>	Rp USD			25.573	5.500
		2.947.290	2.119.543	28.972	19.680
				54.545	25.180
Garansi yang diterima dari bank-bank lain	Rp Lainnya, ekuivalen USD			29.715	36.896
		188.063.223	73.746.406	1.848.661	684.736
				1.878.376	721.632
Kewajiban kontinjensi: Bank garansi yang diterbitkan	Rp USD Lainnya, ekuivalen USD			(116.430)	(117.934)
		227.285.737	178.696.223	(2.234.219)	(1.659.194)
		6.949.133	7.165.645	(68.310)	(66.533)
				(2.418.959)	(1.843.661)
Jumlah kontinjensi - kewajiban bersih				(486.038)	(1.096.849)
Jumlah komitmen dan kontinjensi - kewajiban bersih				(6.234.511)	(6.408.266)

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

14. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Sehubungan dengan kegiatan usahanya, Bank dihadapkan pada tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim. Tidak dapat diperkirakan dengan pasti apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

15. TRANSAKSI SPOT VALUTA ASING YANG BELUM DISELESAIKAN

Transaksi *spot* yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	Jenis valuta	2005		2004	
		Jumlah dalam valuta asing	Rp juta	Jumlah dalam valuta asing	Rp juta
Kontrak pembelian <i>spot</i> yang belum diselesaikan					
	USD	43.569.234	428.286	75.289.173	699.060
	JPY	1.308.431.000	109.686	25.927.500	2.349
	SGD	1.663.600	9.844	496.186	2.823
	EUR	-	-	6.652	84
	CHF	-	-	453.280	3.720
			<u>547.816</u>		<u>708.036</u>
Kontrak penjualan <i>spot</i> yang belum diselesaikan					
	USD	54.723.249	537.930	30.624.900	284.352
	JPY	1.170.000.000	98.081	9.000.000	815
	SGD	-	-	327.220	1.862
	HKD	-	-	3.110.920	3.716
			<u>636.011</u>		<u>290.745</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

16. PENDAPATAN BUNGA

	2005	2004
	Rp juta	Rp juta
Merupakan pendapatan bunga dari:		
Penempatan pada bank-bank lain	241.441	110.632
Surat-surat berharga	271.269	176.187
Kredit yang diberikan	1.392.315	759.096
Lain-lain	46.009	13.183
	<u>1.951.034</u>	<u>1.059.098</u>

17. BEBAN BUNGA

	2005	2004
	Rp juta	Rp juta
Merupakan beban bunga atas:		
Simpanan dari nasabah bukan bank dan bank-bank lain	567.064	239.779
Lain-lain	195.617	110.763
	<u>762.681</u>	<u>350.542</u>

18. PAJAK PENGHASILAN

a. Komponen beban pajak adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp juta	Rp juta
Pajak kini	440.771	325.186
Pajak tangguhan	(60.899)	(4.048)
	<u>379.872</u>	<u>321.138</u>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dikalikan dengan tarif pajak maksimum yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp juta	Rp juta
Laba sebelum pajak	826.819	713.598
Tarif pajak maksimum yang berlaku	44%	44%
	<u>363.800</u>	<u>313.983</u>
Perbedaan permanen pada tarif pajak 44%	16.086	7.169
Efek dari tarif pajak progresif	(14)	(14)
Beban pajak	<u>379.872</u>	<u>321.138</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

18. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

- c. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp juta	Rp juta
Aktiva pajak tangguhan:		
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	163.884	111.929
Penyisihan untuk bonus	23.032	18.641
Kewajiban imbalan pasca-kerja	16.801	15.225
Rugi yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual	12.003	-
Beban masih harus dibayar lainnya	2.604	-
	<u>218.324</u>	<u>145.795</u>
Kewajiban pajak tangguhan:		
Penyusutan aktiva tetap	(15.540)	(15.913)
Aktiva pajak tangguhan, bersih	<u>202.784</u>	<u>129.882</u>

- d. Pada tanggal 31 Desember 2005, jumlah aktiva pajak tangguhan termasuk aktiva pajak tangguhan yang berasal dari rugi yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual sebesar Rp 12.003 juta yang telah dicatat sebagai bagian dari rekening kantor pusat.
- e. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

19. JASA KUSTODIAN

Divisi Jasa Kustodian Bank mendapatkan ijin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-81/PM/1991 tanggal 27 September 1991.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, aktiva yang diadministrasikan oleh Divisi Jasa Kustodian Bank terdiri dari saham, obligasi, deposito berjangka, sertifikat deposito, surat-surat berharga dan instrumen pasar modal dan pasar uang lainnya.

Jasa yang ditawarkan oleh Divisi Jasa Kustodian Bank meliputi jasa penyimpanan, penyelesaian dan penanganan transaksi, penagihan pendapatan dan administrasi dana seperti perhitungan Nilai Aktiva Bersih unit-unit investasi serta pencatatannya.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

20. KANTOR CABANG PEMBANTU SYARIAH

Informasi laporan keuangan kantor cabang pembantu syariah Bank (HSBC Amanah Finance) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp juta	Rp juta
<u>Neraca:</u>		
Jumlah aktiva	9.671	2.014
Jumlah kewajiban	7.671	14
Jumlah rekening kantor pusat	2.000	2.000
<u>Laporan laba rugi:</u>		
Jumlah pendapatan	8.959	34
Jumlah beban	8.670	2.500
Laba (rugi) bersih	289	(2.466)

21. POSISI DEvisa NETO

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2004 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004.

Berdasarkan peraturan tersebut diatas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan dan untuk neraca setinggi-tingginya 20% dari modal (pada tanggal 31 Desember 2004, bank-bank yang telah memenuhi kriteria untuk wajib memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum dengan memperhitungkan resiko pasar (Catatan 24), diwajibkan memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan dan untuk neraca setinggi-tingginya 30% dari modal).

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

21. POSISI DEvisa NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, posisi devisa neto Bank adalah sebagai berikut:

Valuta asing	2005			2004			
	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)	Selisih bersih aktiva dan kewajiban	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto untuk neraca (nilai absolut)	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)
	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta
AUD	(187.062)	185.083	1.979	(731)	1.291	731	560
CAD	(13.656)	12.943	713	(2.377)	1.544	2.377	833
CHF	(19.737)	18.882	855	(6.794)	6.591	6.794	203
DKK	244	(156)	88	256	-	256	256
EUR	(405.584)	404.143	1.441	(5.125)	2.148	5.125	2.977
GBP	(82.300)	81.599	701	214	(73)	214	141
HKD	(47.664)	41.951	5.713	2.738	(3.715)	2.738	977
INR	(198)	-	198	(210)	-	210	210
JPY	(18.966)	18.881	85	58.211	(58.133)	58.211	78
MYR	(8)	-	8	(8)	-	8	8
NOK	294	(109)	185	305	-	305	305
NZD	(492)	-	492	519	-	519	519
SEK	1.589	(1.359)	230	1.403	(1.334)	1.403	69
SGD	(153.528)	151.971	1.557	(3.665)	4.698	3.665	1.033
THB	100	(120)	20	394	-	394	394
USD	1.197.345	(1.179.197)	18.148	(147.757)	139.786	147.757	7.971
Jumlah	<u>270.377</u>		<u>32.413</u>			<u>230.707</u>	<u>16.534</u>
Jumlah modal (Catatan 24)	<u>3.629.625</u>		<u>3.629.625</u>			<u>1.366.447</u>	<u>1.366.447</u>
Posisi devisa neto	<u>7,45%</u>		<u>0,89%</u>			<u>16,88%</u>	<u>1,21%</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

22. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN

Jatuh tempo dari aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2005 berdasarkan sisa jangka waktu dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

	Hingga 1 bulan Rp juta	> 1 hingga 3 bulan Rp juta	> 3 hingga 12 bulan Rp juta	> 1 hingga 5 tahun Rp juta	>5 tahun Rp juta	Tanpa bunga Rp juta	Jumlah Rp juta
Aktiva:							
Kas	-	-	-	-	-	72.481	72.481
Giro pada Bank Indonesia	663.913	-	-	-	-	379.608	1.043.521
Giro pada bank-bank lain, bersih	780.740	-	-	-	-	75.658	856.398
Penempatan pada bank-bank lain, bersih	6.123.670	40.075	22.327	243.576	-	-	6.429.648
Surat-surat berharga, bersih	259.617	393.671	13.343	1.051.520	608.061	-	2.326.212
Tagihan derivatif, bersih	-	-	-	-	-	646.757	646.757
Kredit yang diberikan, bersih	6.367.229	1.543.199	2.149.927	896.763	234	-	10.957.352
Wesel ekspor dengan negosiasi, bersih	607.800	224.499	193.956	7.233	-	-	1.033.488
Tagihan ekseptasi, bersih	-	-	-	-	-	545.312	545.312
Pendapatan masih harus diterima	-	-	-	-	-	205.178	205.178
Investasi jangka panjang	-	-	-	-	-	1.500	1.500
Aktiva tetap, bersih	-	-	-	-	-	107.117	107.117
Aktiva pajak tanggung, bersih	-	-	-	-	-	202.784	202.784
Aktiva lain-lain	1.291	6.033	2.544	-	-	67.866	77.734
	<u>14.804.260</u>	<u>2.207.477</u>	<u>2.382.097</u>	<u>2.199.092</u>	<u>608.295</u>	<u>2.304.261</u>	<u>24.505.482</u>
Kewajiban :							
Simpanan dari nasabah bukan bank	12.258.123	2.333.944	674.869	211.150	98.300	2.329.591	17.905.977
Simpanan dari bank- bank lain	320.535	200.000	-	-	-	43.811	564.346
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	753.541	753.541
Kewajiban akseptasi	-	-	-	-	-	553.516	553.516
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	303.345	303.345
Hutang pajak	-	-	-	-	-	247.994	247.994
Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	63.236	63.236
Kewajiban pada kantor cabang lain	1.153.254	-	-	1.966.000	-	1.007	3.120.261
Kewajiban lain-lain	83.494	21.655	17.360	-	-	240.900	363.409
	<u>13.815.406</u>	<u>2.555.599</u>	<u>692.229</u>	<u>2.177.150</u>	<u>98.300</u>	<u>4.536.941</u>	<u>23.875.625</u>
Posisi neto	<u>988.854</u>	<u>(348.122)</u>	<u>1.689.868</u>	<u>21.942</u>	<u>509.995</u>	<u>(2.232.680)</u>	<u>629.857</u>

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Bank melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal dan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp juta	Rp juta
Giro pada bank-bank lain	844.153	357.289
Penempatan pada bank-bank lain	983.000	292.406
Tagihan derivatif	16.577	10.065
Kredit yang diberikan	4.356	3.568
Pendapatan masih harus diterima	445	69
Simpanan dari nasabah bukan bank	1.903	-
Simpanan dari bank-bank lain	196.408	55.456
Kewajiban derivatif	82.943	38.170
Beban masih harus dibayar	35.352	78.080
Kewajiban pada kantor cabang lain	3.120.261	1.164.224
Pendapatan bunga	43.177	7.695
Beban bunga	187.462	110.278

Rincian komitmen dan kontinjensi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp juta	Rp juta
Tagihan kontinjensi:		
Garansi yang diterima dari bank-bank lain	914.430	531.376
Kewajiban kontinjensi:		
Bank garansi yang diterbitkan	681.660	986.284

24. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003.

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 mewajibkan bank-bank umum di Indonesia untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8%. Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 mewajibkan semua bank umum dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan resiko pasar (*market risk*) dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dan wajib memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan resiko pasar, berlaku 18 bulan setelah peraturan ini ditetapkan.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

24. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (Lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2005, yang dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku dengan memperhitungkan resiko pasar adalah sebagai berikut:

	2005
	Rp juta
Komponen modal:	
Penyertaan kantor pusat	28.000
Dana usaha (Catatan 13)	3.116.000
Laba tahun berjalan (50%)	193.024
Laba tahun-tahun sebelumnya	34.571
Cadangan umum penyisihan penghapusan aktiva produktif (maksimum 1.25% dari aktiva tertimbang menurut resiko)	259.530
	<u>3.631.125</u>
Dikurangi: investasi jangka panjang	(1.500)
Jumlah modal	<u>3.629.625</u>
Aktiva tertimbang menurut resiko	<u>20.762.434</u>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang tersedia	<u>17,48%</u>

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2004 dengan memperhitungkan resiko pasar adalah 10,07% dan tanpa memperhitungkan resiko pasar adalah 10,39%.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak penghasilan tanggungan.

25. MANAJEMEN RESIKO

Manajemen resiko

Seluruh aktivitas Bank meliputi analisa, evaluasi dan pengelolaan atas beberapa tingkat resiko atau kombinasi resiko. Jenis resiko yang paling penting adalah resiko kredit (termasuk resiko lintas batas/*cross-border risk*), resiko likuiditas, resiko pasar, resiko operasional dan resiko reputasi.

Kebijakan manajemen resiko Bank dirancang untuk mengidentifikasi dan menganalisa resiko-resiko tersebut, menetapkan batasan dan pengendalian resiko yang memadai, dan memantau resiko dan batasan secara berkelanjutan dengan menerapkan sistem administrasi dan informasi yang terpercaya dan terkini.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

25. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

Bank secara berkesinambungan memodifikasi dan menyempurnakan kebijakan dan sistem manajemen risikonya untuk mencerminkan perubahan dalam pasar dan produk.

Dewan Manajemen Grup (*Group Management Board*) dengan wewenang yang diberikan oleh Dewan Direksi, merumuskan kebijakan manajemen resiko di tingkat tinggi. Rapat Manajemen Resiko (*Risk Management Meeting*) memantau resiko dan menelaah keefektifan dari kebijakan manajemen resiko HSBC.

Manajemen resiko kredit

Resiko kredit adalah resiko kerugian keuangan yang terjadi karena nasabah atau *counterparty* tidak sanggup untuk memenuhi kewajiban berdasarkan kontrak. Resiko ini pada dasarnya timbul dari aktivitas pemberian kredit, pembiayaan perdagangan (*trade finance*) dan tresuri. Bank telah menetapkan standar, kebijakan dan prosedur untuk mengendalikan dan memantau semua resiko tersebut.

Di kantor pusat, *Group Credit and Risk* diberikan wewenang dan tanggung jawab atas manajemen resiko kredit tingkat tinggi yang terpusat untuk HSBC secara global. *Group Credit and Risk* dipimpin oleh seorang *Group General Manager* yang melapor kepada *Group Chief Executive*, dan tanggung jawabnya meliputi hal-hal berikut:

- n Merumuskan kebijakan kredit
- n Membentuk dan memelihara kebijakan eksposur kredit skala besar untuk entitas-entitas yang beroperasi (*operating entities*)
- n Menerbitkan pedoman pemberian kredit untuk entitas-entitas HSBC yang didasarkan pada sikap dan *appetite* Grup dalam pemberian kredit untuk sektor pasar, industri, dan produk tertentu
- n Melakukan penelaahan yang independen dan penilaian resiko yang obyektif
- n Mengendalikan eksposur terhadap nasabah perbankan dan lembaga keuangan, eksposur lintas-batas dan eksposur terhadap industri tertentu
- n Memelihara dan mengembangkan proses penentuan tingkat kolektibilitas fasilitas HSBC untuk mengkategorikan eksposur dan membantu fokus manajemen resiko atas resiko-resiko yang telah diidentifikasi
- n Menelaah kinerja dan keefektifan entitas-entitas yang beroperasi atas proses persetujuan kredit.

Berbagai aspek dari portofolio kredit Bank dilaporkan kepada eksekutif senior. Laporan-laporan yang dibuat untuk manajemen senior, termasuk kepada Dewan Manajemen Group, Rapat Manajemen Resiko, Komite Audit Grup (*Group Audit Committee*) dan Dewan Direksi, meliputi:

- n Konsentrasi resiko dan eksposur terhadap sektor industri
- n Eksposur terhadap kelompok nasabah besar
- n Kredit dan penyisihan untuk pasar yang baru berkembang (*emerging market debt*)
- n Kredit dan penyisihan untuk nasabah *non-performing* yang besar
- n Kelompok industri tertentu dari portofolio: real estat komersil, telekomunikasi, penerbangan, pelayaran, kartu kredit, dan juga penelaahan khusus yang diperlukan
- n Limit per negara (*country limit*) dan eksposur lintas batas (*cross-border exposures*).

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

25. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

Bank diharuskan untuk menerapkan kebijakan kredit, prosedur dan pedoman pemberian kredit yang sesuai dengan standar Grup HSBC.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas kualitas dan kinerja portofolio kredit dan untuk memantau dan mengendalikan semua resiko kredit yang ada di dalam portofolionya.

Perhatian khusus diberikan kepada manajemen atas kredit bermasalah. Jika diperlukan, suatu unit khusus akan dibentuk oleh Bank agar dapat memberikan pengelolaan intensif dan dukungan pengendalian untuk memaksimalkan pemulihan kredit yang penagihannya diragukan.

Audit berkala terhadap proses pemberian kredit Bank dilakukan oleh fungsi Audit Internal. Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas kelengkapan dan kecukupan manual kredit dan pedoman pemberian kredit, analisa mendalam atas sampel yang representatif terhadap portofolio, serta suatu *overview* atas portofolio sejenis dari aktiva yang serupa untuk menelaah kualitas dari kredit yang diberikan dan eksposur lainnya serta ketaatan terhadap standar dan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit. Nasabah kredit ditelaah secara individu untuk meyakinkan bahwa penggolongan fasilitas (*grading*) sudah memadai, prosedur kredit telah ditaati sesuai dengan ketentuan yang ada dan apabila kredit tersebut telah digolongkan sebagai *non-performing*, penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk telah mencukupi. Tim Audit Internal akan mendiskusikan *grading* untuk setiap fasilitas kredit yang dipertimbangkan untuk direvisi pada akhir audit dan *grading* yang disarankan untuk fasilitas tersebut.

Manajemen likuiditas dan pendanaan

Tujuan dari manajemen likuiditas dan pendanaan Bank adalah untuk memastikan bahwa semua komitmen pendanaan dan penarikan simpanan dapat dipenuhi secara tepat waktu.

Manajemen lokal bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan di negara yang bersangkutan dan ketentuan dari Dewan Manajemen Grup. Kebijakan umum Bank adalah setiap entitas bank harus mencukupi diri sendiri (*self-sufficient*) dalam hal pendanaan operasionalnya.

Proses manajemen likuiditas dan pendanaan Grup meliputi:

- n Memproyeksikan arus kas menurut jenis valuta utama dengan pertimbangan besarnya aktiva lancar yang terkait
- n Memantau rasio likuiditas neraca dibandingkan dengan ketentuan internal dan badan pengatur
- n Memelihara sumber pendanaan yang beragam dengan fasilitas pendukung yang memadai
- n Menangani konsentrasi dan profil jatuh tempo hutang
- n Mengatur rencana pendanaan hutang
- n Memantau konsentrasi deposito dalam hal komposisi keseluruhan pendanaan dan untuk mencegah ketergantungan yang tidak semestinya terhadap deposito besar tertentu
- n Memelihara rencana kontinjensi untuk likuiditas dan pendanaan, yang meliputi identifikasi secara dini indikator adanya masalah likuiditas dan tindakan yang akan diambil untuk memperbaiki posisi likuiditas, dan tindakan yang dapat diambil oleh suatu entitas untuk mempertahankan likuiditas dalam kondisi krisis sambil mengurangi akibat jangka panjang terhadap usahanya.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

25. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

Manajemen resiko pasar

Tujuan dari manajemen resiko pasar Bank adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur resiko pasar dalam rangka mengoptimalkan tingkat pengembalian atas resiko sambil memelihara profil pasar yang sesuai dengan posisi Grup sebagai penyedia utama produk dan jasa keuangan.

Resiko pasar adalah resiko atas pergerakan kurs mata uang asing, tingkat suku bunga, *credit spreads*, serta harga ekuitas dan komoditas yang dapat mengurangi pendapatan Bank atau nilai dari portofolio.

HSBC memisahkan eksposur terhadap resiko pasar menjadi portofolio *trading* atau *non-trading*. Portofolio *trading* meliputi posisi yang timbul dari pembentukan pasar dan pengambilan posisi. Portofolio *non-trading* sebagian besar timbul dari manajemen aktiva dan kewajiban perbankan komersil.

HSBC menangani resiko pasar melalui batasan resiko yang disetujui oleh Dewan Manajemen Grup. Batasan resiko ditentukan untuk setiap portofolio, produk dan jenis resiko, dengan likuiditas pasar sebagai faktor utama dalam menentukan besarnya batasan. *Traded Markets Development and Risk*, suatu unit independen dalam departemen operasional *Investment Banking and Market*, mengembangkan kebijakan manajemen resiko dan teknik pengukuran, serta menelaah penggunaan batasan secara harian.

Setiap entitas yang beroperasi diharuskan untuk menilai resiko pasar yang timbul dari setiap produk dalam usahanya dan untuk memindahkan resiko tersebut ke unit *Global Market* lokal, atau ke pembukuan terpisah yang ditangani di bawah *Assets and Liability Management Committee* (ALCO) lokal. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua resiko pasar telah dikonsolidasikan dalam operasi yang memiliki keahlian, alat, manajemen dan pengawasan yang diperlukan untuk menangani resiko tersebut secara profesional.

Eksposur mata uang asing

Eksposur mata uang asing Bank meliputi eksposur perdagangan dan eksposur penjabaran struktural valuta asing (*structural foreign currency translation exposure*).

Eksposur perdagangan

Eksposur perdagangan mata uang asing meliputi eksposur yang timbul dari transaksi valuta asing di bagian treasuri, dan eksposur mata uang dari kegiatan usaha perbankan komersil. Eksposur mata uang dari kegiatan usaha perbankan komersil dipindahkan kepada bagian treasuri lokal untuk dikelola bersama dengan eksposur lainnya yang timbul dari aktivitas *dealing*, dalam batasan yang disetujui oleh Dewan Manajemen Grup.

Eksposur tingkat suku bunga

Eksposur tingkat suku bunga meliputi eksposur dari aktivitas perdagangan treasuri dan eksposur struktural dari tingkat bunga. Resiko tingkat bunga terutama timbul dari transaksi di dalam buku *trading*.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

25. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

Manajemen resiko operasional

Resiko operasional adalah resiko kerugian yang timbul karena kecurangan (*fraud*), aktivitas yang tidak diotorisasi, kesalahan, kelalaian, inefisiensi, kegagalan sistem atau dari peristiwa eksternal. Resiko ini ada pada setiap organisasi usaha dan mencakup persoalan yang luas dan beragam.

Bank menangani resiko ini dengan mengidentifikasi, menilai, memantau, mengendalikan dan mengurangi resiko, memperbaiki kejadian yang beresiko operasional dan menerapkan prosedur tambahan yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan badan pengatur lokal.

Standar Bank meliputi hal-hal berikut:

- § penyerahan tanggung jawab manajemen resiko operasional kepada manajemen senior
- § penggunaan sistem informasi untuk mencatat pengidentifikasian dan penilaian resiko operasional
- § penilaian resiko operasional yang dihadapi oleh setiap unit usaha
- § pengumpulan dan pelaporan resiko operasional kepada manajemen senior
- § pengurangan resiko (*risk mitigation*)

Managemen resiko reputasi

Reputasi adalah hal yang terpenting untuk kesuksesan Bank. Resiko reputasi dapat timbul dari masalah sosial, etis atau lingkungan, atau sebagai akibat dari peristiwa dengan resiko operasional.

Manajemen di seluruh entitas-entitas yang beroperasi diharuskan untuk membentuk struktur pengendalian internal yang kuat untuk meminimalkan resiko operasional dan kegagalan keuangan, dan untuk memastikan bahwa penilaian menyeluruh atas implikasi terhadap reputasi dibuat sebelum keputusan strategis diambil. Grup Audit Internal bertugas untuk memantau ketaatan terhadap kebijakan dan standar.